

PERANCANGAN IDENTITAS VISUAL PADA GRAFIS LINGKUNGAN KAMPUNG ARAB SURABAYA

Ela Reza Adinda¹, Mahimma Romadhona²

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Pembangunan Nasional
“Veteran” Jawa Timur, Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar, Surabaya, 60294, Indonesia

Email: 19052010015@student.upnjatim.ac.id¹, mahimma.dkv@upnjatim.ac.id²

Abstrak

Surabaya merupakan kota besar di Indonesia. Terdapat banyak tempat-tempat bersejarah yang kental dengan kearifan lokal masing-masing daerah yang bisa dijadikan tempat wisata. Contohnya wisata berbasis kampung. Banyak kampung di Surabaya yang punya daya tarik yang unik. Salah satunya adalah Kampung Arab. Kampung Arab berada di tempat yang strategis yaitu di Kawasan Wisata Sunan Ampel yang sudah terkenal menjadi destinasi wisata religi di Surabaya. Disebut Kampung Arab karena sekeliling kawasan tersebut terdapat kampung-kampung yang dihuni oleh etnis Arab. Daya tarik Kampung Arab adalah terdapat bangunan yang khas Timur Tengah dan pasar tradisional yang menjual berbagai macam pernak-pernik islami dan kuliner bernuansa Timur Tengah. Sayangnya Kampung Arab ini belum memiliki identitas visual yang bisa berguna untuk mengenali dan membedakan daerah tersebut dengan daerah lainnya. Maka dari itu perlu perancangan grafis lingkungan berupa *landmark* yang berupa tipografi yang sesuai dengan karakteristik Kampung Arab.

Kata kunci: Kampung Arab, Identitas Visual, *Landmark* Tipografi, Grafis Lingkungan

DESIGN OF VISUAL IDENTITY ON ENVIRONMENTAL GRAPHICS OF ARAB VILLAGE SURABAYA

Abstract

Surabaya is a big city in Indonesia. There are many historical places that are thick with local wisdom of each region that can be used as tourist attractions. For example, village-based tourism. Many villages in Surabaya have a unique charm. One of them is the Arab Village. Kampung Arab is located in a strategic place, namely in the Sunan Ampel Tourism Area which is already well-known as a religious tourism destination in Surabaya. It is called Arab Village because around the area there are villages inhabited by ethnic Arabs. The attraction of Kampung Arab is that there are buildings that are typical of the Middle East and traditional markets that sell various kinds of Islamic knick-knacks and Middle Eastern cuisine. Unfortunately, this Arab Village does not yet have a visual identity that can be useful for recognizing and distinguishing the area from other areas. Therefore, it is necessary to design environmental graphics in the form of landmarks in the form of typography in accordance with the characteristics of the Arab Village.

Keywords: Arab Village, Visual Identity, *Typographic Landmarks*, *Environmental Graphics*

PENDAHULUAN

Surabaya merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia dan ibu kota Provinsi Jawa Timur. Surabaya terkenal dengan nilai-nilai sejarahnya. Tidak heran banyak tempat-tempat yang kental dengan kearifan lokal masing-masing daerah di Surabaya yang dapat dijadikan sebagai tempat wisata. Misalnya wisata berbasis kampung. Deretan kampung yang memiliki keunikan dan kebersihan dapat dijadikan destinasi wisata yang tak kalah menarik dengan wisata lainnya. Pemerintah Kota Surabaya pun berupaya menggalakkan perkembangan kampung-kampung yang berpotensi menjadi tempat wisata.

Salah satu kampung yang menarik di Surabaya adalah Kampung Arab. Lokasi Kampung Arab berada di Surabaya bagian utara tepatnya di kawasan wisata religi Sunan Ampel. Disebut Kampung Arab karena di kawasan tersebut terdapat kampung-kampung yang dihuni oleh etnis Arab. Akulturasi budaya yang kuat terlihat antara komunitas Timur Tengah dan komunitas lainnya seperti Jawa, Madura, dan Tionghoa. Budaya-budaya mudah berbaur di daerah tersebut. Sehingga kawasan tersebut menjadi pusat perekonomian, budaya, dan masyarakat multikultur.

Saat memasuki wilayah Kampung Arab suasana ala Timur Tengah langsung terasa. Kawasan Kampung Arab menawarkan berbagai spot wisata yang dapat dikunjungi. Seperti wisata religi dan sejarah terdapat pada masjid dan makam Sunan Ampel beserta kerabat, ada juga bangunan-bangunan dengan gaya Timur Tengah. Sebagian masyarakat di Kampung Arab bermata pencaharian sebagai pedagang sehingga terdapat wisata kuliner dan belanja yang berada pada pasar tradisional. Disana terdapat pernak-pernik Islami seperti baju muslim, hijab, tasbih, kaligrafi, dll. Adapun kuliner khas Timur Tengah seperti nasi kebuli, kebab, roti Maryam, dll.

Walaupun masuk ke dalam wilayah yang strategis dan sudah lumayan populer, Kampung Arab belum mempunyai identitas visual sendiri. Selama ini hanya ada gapura utama kawasan wisata religi Sunan Ampel dan beberapa gapura memasuki masjid dan makam Sunan Ampel. Dari permasalahan tersebut dibutuhkan identitas

visual sebagai penanda. Azis Yon Haryono (2015: 96) berpendapat penanda sebagai alat untuk memperkuat identitas lingkungan secara visual, yang berarti disamping mengarahkan dan memberi informasi, sebuah penanda juga dapat membuat manusia lebih merasakan ruang disekitarnya dan memberikan ciri tersendiri (*distinct character*) agar ruang atau lingkungan tersebut mudah diingat dan dikenali oleh manusia.

Identitas visual dapat berupa perancangan grafis lingkungan seperti *landmark* tipografi pada kawasan Kampung Arab. Perancangan grafis lingkungan berupa tipografi yang sesuai dengan karakteristik dan ciri khas Kampung Arab.

METODE PENELITIAN

Perancangan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Observasi dilakukan dengan mengunjungi langsung tempat yang dijadikan objek penelitian yaitu Kampung Arab. Tujuan observasi untuk mengamati dan menganalisis lingkungan Kampung Arab sebagai bahan untuk membuat grafis lingkungan berupa *landmark* tipografi. Dokumentasi dalam penelitian ini lebih pada pengumpulan dokumentasi pendukung data-data penelitian yang dibutuhkan seperti foto-foto. Studi pustaka didapatkan dari beberapa sumber referensi yaitu artikel ilmiah dan jurnal. Studi pustaka juga digunakan dalam bahan perancangan identitas lingkungan pada grafis lingkungan berupa *landmark* tipografi.

Metode Analisis Data

- 1. Observasi:** Dilakukan dengan mengunjungi lokasi pengamatan yaitu Kampung Arab secara langsung yang berlokasi di kawasan wisata Religi Sunan Ampel tepatnya di Jl. Ampel Kejeron, Semampir, Surabaya. Kampung Arab memiliki bangunan-bangunan bergaya Timur Tengah. Banyak ornamen-ornamen islami pada tiap bangunannya, seperti ornamen kaligrafi, geometris dan arabesk (berbentuk daun dan sulur-sulur). Selama ini Kampung Arab belum

mempunyai identitas visual sendiri dan di kawasan tersebut hanya ada gapura utama wisata religi Sunan Ampel dan pintu masuk-keluar makam dan masjid Ampel. Maka dari itu dibutuhkan identitas visual pada grafis lingkungan berupa *landmark* tipografi.

- 2. Dokumentasi:** Dilakukan untuk mengandalkan dokumen sebagai salah satu sumber data yang digunakan untuk melengkapi sumber penelitian di Kampung Arab. Dokumen dari Kampung Arab berupa foto-foto bangunan yang ikonik dan mempunyai ciri khas serta karakteristik dari kampung ini.



Gambar 1. Hasil Dokumentasi di Kampung Arab
(Sumber: dokumen pribadi, 2021)



Gambar 2. Hasil Dokumentasi di Kampung Arab
(Sumber: dokumen pribadi, 2021)



Gambar 3. Hasil Dokumentasi di Kampung Arab
(Sumber: dokumen pribadi, 2021)



Gambar 4. Hasil Dokumentasi di Kampung Arab
(Sumber: dokumen pribadi, 2021)

- 3. Studi Pustaka:** Sumber informasi yang diperoleh dari beberapa referensi seperti jurnal dan artikel ilmiah yang membantu dalam perancangan identitas visual pada grafis lingkungan berupa *landmark* tipografi Kampung Arab. Dan juga berguna untuk penyusunan laporan dan jurnal ilmiah terkait perancangan identitas visual pada grafis lingkungan.

Dari hasil analisis di atas dapat diambil kesimpulan bahwa belum ada identitas visual pada grafis lingkungan di Kampung Arab. Maka dari itu diperlukan adanya penerapan bentuk visual di Kampung Arab. Hal ini akan memberikan tanda letak lokasi Kampung Arab. Hasil dari analisis

tersebut akan dibuatkan konsep perancangan *landmark* tipografi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Landmark tipografi memiliki peranan penting dalam pembentukan identitas visual pada grafis lingkungan Kampung Arab. Fungsi *landmark* pada sebuah kota atau kawasan sangatlah penting sebagai elemen pembentuk sebuah kota/kawasan yang memberikan citra bagi kota/kawasan tersebut (Stivani Ayuning Suwarlan; dkk, 2020: 65). Sedangkan tipografi menekankan penggunaan bentuk huruf untuk mengkomunikasikan secara visual suatu bahasa verbal. Dalam konteks tipografi kawasan, huruf sebagai fokus perhatian tipografi, dipandang dari segi bentuk (karakter visual), karakter nonfisiknya (aura huruf), hingga aspek teknis dan konseptualnya (Naufan Noordyanto, 2016: 68).

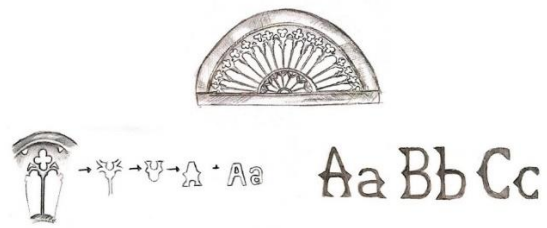
Dengan adanya *landmark* tipografi ini kampung Arab akan memiliki identitas visualnya sendiri. Dan juga dapat menjadi ikon baru dan menambah keestetikan di Kampung Arab.

Konsep Desain dan Perancangan

Berdasarkan hasil analisis data, konsep desain dan perancangan yang akan digunakan nantinya, sesuai dengan karakteristik dari Kampung Arab dan memberikan identitas visual. Berikut konsep desain dan perancangannya:



Gambar 5. Foto Ornamen Pintu yang Menjadi Objek Acuan Desain Tipografi (Sumber: dokumen pribadi, 2021)



Gambar 6. Proses Desain Tipografi (Sumber: dokumen pribadi, 2021)



Gambar 7. Desain Tipografi Manual (Sumber: dokumen pribadi, 2021)



Gambar 8. Desain Tipografi Digital (Sumber: dokumen pribadi, 2021)



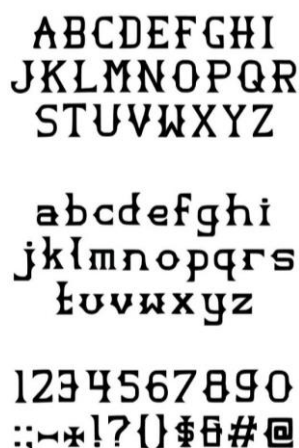
Gambar 9. Konsep Desain *Landmark*
(Sumber: dokumen pribadi, 2021)

Konsep Visual

Berisi konsep dan penerapan elemen-elemen visual pada desain *landmark* tipografi berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil riset sebagai daya tarik visual. Diharapkan dengan adanya identitas visual pada grafis lingkungan berupa *landmark* tipografi dapat mempermudah pengunjung untuk mengetahui tepat letak Kampung Arab.

1. Tipografi

Dirancang dari konsep ornamen pada pintu masjid Ampel. Ornamen tersebut berbentuk daun dan bunga. Mengambil salah satu bagian dari ornamen dan dibuat bentuk deformasinya hingga menjadi sebuah huruf. Bentuk huruf yang dihasilkan memiliki *stroke* tebal dan ujung yang lancip karena merupakan bentuk siluet dari daun. Berikut tipografi yang digunakan dalam perancangan ini:



Gambar 10. Tipografi yang Digunakan Dalam Perancangan
(Sumber: dokumen pribadi, 2021)

2. Bentuk Grafis Lingkungan *Landmark*

Grafis lingkungan berupa *landmark* tipografi. Di Kawasan Kampung Arab sebenarnya sudah ada beberapa gapura, misalnya gapura utama wisata religi Sunan Ampel dan gapura pintu masuk dan keluar masjid dan makam Sunan Ampel. Sehingga agar berbeda dan dapat menjadi ikon baru di Kampung Arab, dipilihlah bentuk *landmark* berupa tipografi.

Tipografi disusun secara kapital dengan posisi kata “KAMPUNG” di atas dan posisi kata “ARAB” berada di bawahnya dengan ukuran font yang lebih besar, hal ini dikarenakan untuk *highlight* identitas Arab itu sendiri. Di bagian bawah terdapat ornamen geometris yang merepresentasikan ornamen islami yang identik dengan Kampung Arab yang bernuansa religi.

Landmark tipografi Kampung Arab ini berbentuk memanjang dengan ukuran 1,6 m x 3m. Dengan rincian tinggi tipografi 1,1 m dan tinggi ornamen 0,5 m.



Gambar 11. *Landmark* Tipografi Kampung Arab
(Sumber: dokumen pribadi, 2021)

3. Warna

Perancangan identitas visual pada grafis lingkungan berupa *landmark* tipografi Kampung Arab menggunakan warna dominan hijau tua dan warna putih pada bagian outline. Pemilihan warna ini berdasarkan kepercayaan bahwa warna ini karena dalam Islam terutama dalam kitab suci Alquran, warna putih dan hijau bukan hanya dijadikan ilustrasi warna beberapa benda secara denotatif, tetapi juga secara konotatif dijadikan simbol kebaikan sekaligus menempati posisi yang istimewa (Gana Islamika, 2020).



#43A748
R: 67 G: 167 B: 72
C: 75% M: 9% Y: 100% K: 0%



#FFFFFF
R: 255 G: 255 B: 255
C: 0% M: 0% Y: 0% K: 0%

Gambar 12. Warna Pada *Landmark* Tipografi
(Sumber: dokumen pribadi, 2021)

Implementasi Desain Tampak Depan



Gambar 13. *Landmark* Tipografi
Kampung Arab Tampak Depan
(Sumber: dokumen pribadi 2021)



Gambar 14. *Landmark* Tipografi
Kampung Arab Tampak Serong Kanan
(Sumber: dokumen pribadi 2021)



Gambar 15. *Landmark* Tipografi
Kampung Arab Tampak Serong Kiri
(Sumber: dokumen pribadi 2021)

KESIMPULAN

Perancangan identitas visual grafis lingkungan yang diwujudkan dalam *landmark* tipografi harus melalui tahapan penelitian, perancangan dan studi yang harus diperhatikan agar terwujudnya identitas visual yang sesuai dengan Kampung Arab. *Landmark* tipografi dirancang sesuai dengan hasil data yang akurat dan sesuai dengan karakteristik Kampung Arab. Dari hasil perancangan grafis lingkungan *landmark* tipografi Kampung Arab diharapkan dapat berguna sebagai penanda lokasi Kampung Arab sekaligus dapat menjadi ikon baru dan menambah nilai estetika dari Kampung Arab, Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

Suwarlan, Stivani Ayuning; dkk. (2020). Perancangan Landmark Pesisir Pantai Kampung Tua Tanjung Riau Sebagai Wisata Maritim Melalui Konsep Arsitektur Methapora.

Diunduh pada 24 Juni 2021 dari https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=TBfABSEAAAAJ&citation_for_view=TBfABSEAAAAJ:blknAaTinKkC

Gana Islamika. 2020. "Warna-Warna dalam Al Quran dan Tradisi Islam (3): Putih dan Hijau", <https://ganaislamika.com/warna-warna-dalam-alquran-dan-tradisi-islam-3-putih-dan-hijau/> diakses pada 24 Mei 2021 pukul 07.21.

Haryono, Azis Yon. (2015). Penanda Kawasan Sebagai Penguat Nilai Filosofis Sumbu Utama Kota Yogyakarta.

Diunduh pada 24 Juni 2021 dari <https://atrium.ukdw.ac.id/index.php/jurnalarsitektur/article/view/86>

Noordyanto, Naufan. (2016). Studi Tipografi Kawasan di Yogyakarta. DeKaVe: Jurnal Disain Komunikasi Visual.

Diunduh 24 Juni 2021 dari

<http://journal.isi.ac.id/index.php/dkv/article/view/1659/436>